

PENDAMPINGAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN WEBSITE DI MADRASAH ALIYAH ABADIYAH

Endang Sulistiyani¹, Ahmad Syafiq Kamil², dan Fajar Annas Susanto³
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya^{1,2,3}
e-mail coresponding : sulistiyani.endang@unusa.ac.id

ABSTRACT

Madrasah Aliyah Abadiyah has a website since 2016. The requirement to have a digital identity and media publications and promotions is the background for creating a website. Internal conditions indicate that the achievements and activities of madrasah are still limited, only to the internal parties. From an external perspective, competition for private madrasah is inevitable. The problems faced by partner schools are: (1) incomplete and up to date filling of website content (2) lack of ability and availability of human resources in managing the website. This community service program focuses on assisting the optimization of website utilization through 3 things, namely raising awareness of the importance of website use, intervention by providing assistance and website management tutorials, and evaluation. The output of this community service program shows a change in the knowledge of madrasah apparatus with a percentage of 4% for very understanding, 40% for understanding, and 44% for quite understanding. As well as the level of understanding lack of understanding decreased by 88%. In addition, as of April 18, 2019, there were 900 website visitors. This condition has increased 10 times from the data per December 20, 2017. After assistance, news content updates are carried out almost every day. The manual for use as a communication medium in the training process and sustainable website management after the service program is made as a complementary output.

Keywords: Assistance, Optimization, Website, MA Abadiyah

ABSTRAK

Madrasah Aliyah Abadiyah memiliki website sejak 2016. Kebutuhan untuk memiliki identitas madrasah secara digital dan media publikasi dan promosi menjadi latar belakang pembuatan website. Kondisi internal menunjukkan bahwa prestasi dan kegiatan madrasah masih terbatas diketahui pihak internal. Dilihat dari sisi eksternal, persaingan madrasah swasta tidak dapat dihindarkan. Permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra, yaitu: (1) pengisian konten website yang masih belum lengkap dan up to date (2) kurangnya kemampuan dan ketersediaan sumber daya manusia dalam mengelola website. Program Pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan optimalisasi pemanfaatan website melalui 3 hal, yaitu penumbuhan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan website, intervensi dengan melakukan pendampingan dan tutorial pengelolaan website, serta evaluasi. Luaran dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan perangkat madrasah dengan persentase 4 % untuk sangat paham, 40 % untuk paham, dan 44 % lumayan paham. Serta tingkat pemahaman kurang paham menurun sebesar 88 %. Selain itu, per tanggal 18 April 2019 pengunjung website sudah 900an. Kondisi ini meningkat 10 kali dari data per tanggal 20 Desember 2017. Setelah ada pendampingan update konten berita dilakukan hampir setiap hari. Buku panduan penggunaan sebagai media komunikasi dalam proses pelatihan dan pengelolaan website secara berkelanjutan setelah program pengabdian dibuat sebagai luaran pelengkap.

Kata kunci: Pendampingan, Optimalisasi, Website, MA Abadiyah

PENDAHULUAN

Pada tahun 2016, Madrasah Aliyah (MA) Abadiyah mengembangkan website profil. Kebutuhan untuk memiliki identitas madrasah secara digital dan media publikasi dan promosi menjadi latar belakang pembuatan website. Kondisi internal menunjukkan bahwa prestasi dan kegiatan madrasah semakin banyak. Akan tetapi masih terbatas diketahui pihak internal. Dilihat dari sisi eksternal, persaingan madrasah swasta juga tidak dapat dihindarkan (dimana terdapat 16 madrasah swasta di Kabupaten Pati [1]).

Tiga tahun keberadaannya, website tersebut masih dikelola oleh pengembang dalam hal ini salah satu alumninya. Mulai dari update CMS, pengisian konten, dan pengelolaan hosting domain. Awal tahun 2019, pihak madrasah berinisiatif untuk mengelola website secara mandiri. Akan tetapi secara kemampuan masih terdapat keterbatasan dalam pengelolaan website. Guru dan karyawan yang rencananya akan ditugaskan untuk mengelola website berlatar belakang pendidikan, bukan teknologi informasi [2].

Selain itu, pengisian konten juga menjadi permasalahan tersendiri. Mulai dari pengumpulan data, pengolahan, dan juga keterbaruannya. Saat ini pengisian konten masih berupa berita apabila terdapat prestasi yang diraih. Sedangkan konten lain seperti artikel terbaru masih diperbarui secara berkala [2].

Di sisi lain, website yang terdiri dari halaman web dengan beberapa child page saling terhubung satu dan lainnya [3], [4]. Pada lingkup pendidikan, website digunakan oleh sekolah untuk menyajikan informasi tentang jadwal, kontak personil sekolah, data civitas sekolah (guru, siswa, dan staf) [5]. Guna memaksimalkan penggunaannya, salah satu komponen penting yang harus diperhatikan adalah pemahaman konten. Pemahaman ini meliputi struktur website dan fungsi konten [6]. Tidak hanya itu, selain penyediaan unsur teknis seperti domain dan hosting, pemeliharaan website adalah unsur yang sering kali menjadi kendala tersendiri. Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar atau lain sebagainya. Tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan membosankan atau monoton juga akan segera ditinggal pengunjung [4].

Mengingat pentingnya keberadaan website untuk media publikasi dan identitas madrasah, maka perlu adanya optimalisasi pemanfaatannya, mulai dari pemeliharaan sistem dan keterbaruan konten website. Oleh karena itu, program pengabdian ini berfokus pada kegiatan pendampingan bagi para pengelola website dan sivitas madrasah secara umum untuk mengoptimalkan pemanfaatan website.

METODE PELAKSANAAN

Konsep kolaborasi antara tim pengabdian dan pihak madrasah digunakan sebagai metode dalam program pengabdian masyarakat ini. Metode ini dipilih untuk menumbuhkan jiwa mandiri dalam pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan Madrasah Aliyah Abadiyah. Terkait dengan tujuan program yakni mengoptimalkan pemanfaatan website, mekanisme pengabdian terdiri dari 3 aktivitas besar seperti tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

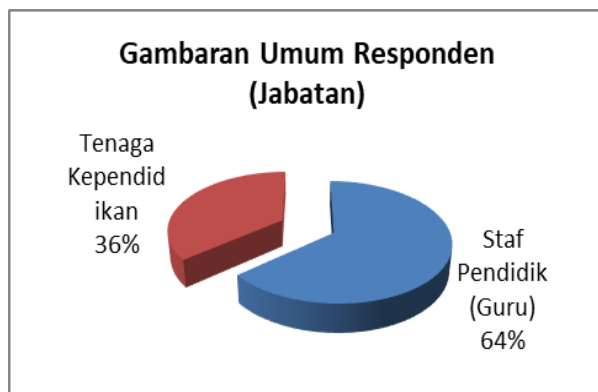
Sebagai langkah awal, proses pengurusan perijinan dimanfaatkan juga untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengoptimalan website. Bersamaan dengan penyampaian niat untuk melaksanakan pengabdian masyarakat, tim juga mulai melakukan pendekatan personal kepada pimpinan madrasah. Pendekatan ini menekankan beberapa manfaat ketika website dapat dimanfaatkan secara optimal. Analisa permasalahan dalam pengelolaan website juga menjadi tindak lanjut sebelum dilakukannya pendampingan. Terdapat tiga hal yang dianalisa pada bagian ini, yaitu kebutuhan data konten, aktor dan alur pengelolaan, dan status pemenuhan kebutuhan konten website.

Permasalahan yang diperoleh pada tahapan sebelumnya menjadi masukan untuk menentukan media pendampingan yang sesuai. Terdapat dua hal yang disiapkan oleh tim, yakni strategi komunikasi dan media pendampingan. Masing-masing disesuaikan dengan kondisi perangkat madrasah. Proses intervensi berupa pendampingan dilakukan sebanyak dua kali, pertama adalah tutorial pengelolaan website dan kedua proses pengisian data yang dibutuhkan untuk melengkapi konten website.

Evaluasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kesediaan petugas dalam mengisi data yang dibutuhkan. Selain itu, evaluasi perubahan tingkat pengetahuan perangkat dalam mengelola website juga diidentifikasi pada bagian ini.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pengelolaan website bagi perangkat sekolah di Madrasah Aliyah Abadiyah. Pendampingan diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari 64 % guru dan 36 % tenaga kependidikan seperti tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambaran Umum Responden (Jabatan)

Sebagaimana dijelaskan pada [6] bahwa salah satu komponen penting dalam penggunaan website adalah pemahaman akan konten. Oleh karena itu, sebelum pendampingan dilakukan, terlebih dahulu diidentifikasi kebutuhan informasi untuk website MA Abadiyah. Guna meningkatkan efektifitas website madrasah sebagai media publikasi, website harus menyediakan informasi-informasi yang lengkap terkait Madrasah Abadiyah Kuryokalangan. Adapun daftar kelompok informasi yang dibutuhkan pada website, yaitu:

a. Profil madrasah

Profil madrasah merupakan informasi identitas Madrasah Abadiyah Kuryokalangan. Informasi identitas madrasah yang disediakan adalah visi dan misi, sejarah singkat, struktur organisasi, program kerja, komite sekolah dan sarana & prasarana. Informasi identitas madrasah bertujuan untuk menjelaskan keberadaan madrasah dengan karakterisasinya dan kualifikasi yang ingin dicapai madrasah.

b. Informasi guru dan karyawan

Informasi guru dan karyawan meliputi direktori guru, silabus, materi ajar dan materi uji. Informasi guru dan karyawan bertujuan untuk mengetahui eksistensi guru dan karyawan dalam mengemban peran dan tanggung jawabnya di madrasah.

c. Informasi siswa

Informasi siswa meliputi direktori siswa, ekstrakurikuler, HISMA dan beasiswa. Informasi siswa bertujuan untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam proses belajar

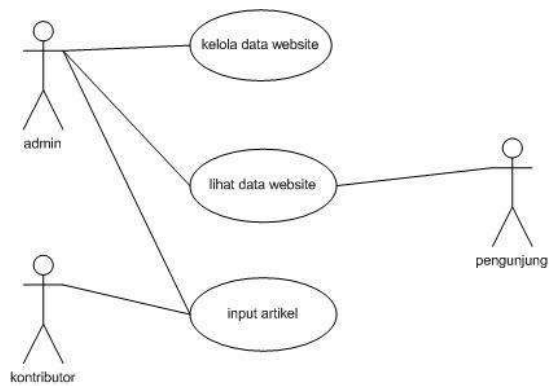
mengajar serta organisasi –organisasi yang diikuti siswa. Selain itu pada informasi siswa juga menyediakan informasi beasiswa bagi siswa.

- d. Informasi alumni
informasi alumni meliputi direktori alumni dan info alumni. Informasi tersebut bertujuan untuk memberikan informasi terkini tentang alumni-alumni madrasah sehingga pengunjung dapat melihat keluaran siswa dari Madrasah Abadiyah Kuryokalangan
- e. Informasi kegiatan, prestasi dan berita terbaru
informasi ini bertujuan mengetahui kegiatan-kegiatan terbaru, prestasi-prestasi yang diraih siswa-siswa pada berbagai perlombaan dan berita baru lainnya.

Kelima informasi tersebut dapat meningkatkan efektifitas publikasi madrasah. Informasi-informasi tersebut mampu memberikan nilai yang dapat meningkatkan nama madrasah. Dengan bertambahnya nilai madrasah dan meningkatnya interaksi antara madrasah dengan masyarakat diharapkan nama madrasah dikenal secara luas dan dapat mempertimbangkan anak-anaknya untuk sekolah di Madrasah Abadiyah Kuryokalangan.

Berdasarkan daftar konten yang ada, guna memaksimalkan pengaksesan maka daftar user perlu diidentifikasi. Adapun daftar user beserta penjelasan peran tersaji pada Gambar 3 dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Admin website
Admin website merupakan pengguna website yang memiliki peranan besar pada pengelolaan website. Admin memiliki peran dan tanggung jawab dalam menginput data, mengupdate data, menghapus data dan mendesain tata letak website. Pengelolaan website oleh admin memiliki dampak yang besar untuk menentukan ketertarikan masyarakat mengunjungi website madrasah. Website yang dapat meningkatkan efektifitas media publikasi adalah website yang memiliki nilai interaksi antara manusia dan komputer, terupdate, dan memiliki nilai akurasi yang baik.
- b. Kontributor
Kontributor merupakan pengguna website yang diberi wewenang mengisi artikel-artikel kegiatan siswa terbaru, prestasi yang dicapai berbagai siswa, dan kegiatan lainnya. Kontributor merupakan siswa-siswa yang berpartisipasi untuk mengupdate artikel pada website.
- c. Pengunjung (Guru, siswa, alumni, dan masyarakat umum)
Guru, siswa, alumni dan masyarakat umum dikelompokkan sebagai pengguna yang mengunjungi website madrasah. Pengunjung dapat mencari informasi sesuai kebutuhannya pada website.



Gambar 3. Use Case Website

Komposisi ini memperlihatkan bahwa semua pihak madrasah, mulai dari pimpinan, guru, staf tata usaha, dan juga bendahara dilibatkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan website di MA Abadiyah. Pelibatan semua pihak ini mengingat bahwa kebutuhan data untuk memperbaharui konten website diperoleh dari semua pihak. Sebagai contoh update data siswa dan staf diperoleh dari staf TU. Artikel atau berita diperoleh dari dewan guru yang menjadi Pembina ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya.

Melihat kondisi website yang belum terkelola dengan baik, sebelum pendampingan tim menggali informasi tentang tingkat pemahaman pengelolaan website. Wawancara yang dilakukan menunjukkan hasil tingkat pemahaman pengelolaan website seperti pada Gambar 4. Melalui Gambar 4 diketahui bahwa sebelum pendampingan sebagai peserta masih kurang paham tentang pengelolaan website, yakni sebesar 88 %. Hal ini berarti bahwa sebesar 88 % peserta hanya mengetahui tentang keberadaan website. Sedangkan untuk arti penting, cara, dan pengembangan pengelolaan website masih belum diketahui. Meskipun demikian, sudah ada peserta yang lumayan bahkan paham tentang pengelolaan website. Sebesar 8 % peserta lumayan paham (selain mengetahui keberadaan juga mengetahui arti penting pengelolaan website). Sementara itu, peserta yang sudah mengetahui cara mengelola website hanya sebesar 4 %. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa masih belum ada peserta yang mengetahui tentang pengembangan website ke depannya.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Sebelum Pendampingan

Pendampingan pengelolaan website dilakukan dengan dua cara, yakni pendampingan langsung dan pemberian buku panduan. Pada pendampingan langsung, masing-masing peserta

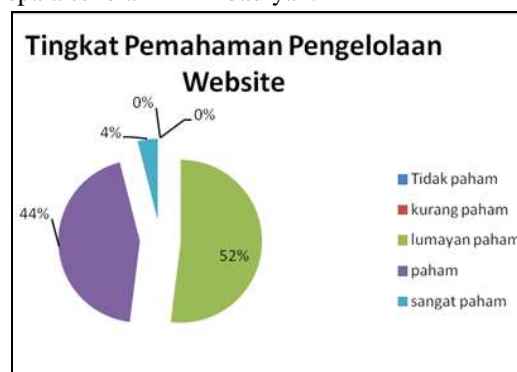
diminta mengikuti langkah sesuai dengan instruksi yang ada. Selain itu, peserta juga diminta untuk mengeksplor fitur yang ada. Sementara pendamping akan memberikan penjelasan tentang kebutuhan data untuk melengkapi konten yang masih kosong. Tidak hanya itu, arti penting pengelolaan website juga disampaikan agar peserta lebih termotivasi dalam mengelola website nantinya setelah pendampingan. Tingkat pengetahuan peserta setelah pendampingan disajikan pada Gambar 5.

Selain memberikan pendampingan, program pengabdian masyarakat ini juga melakukan identifikasi kategori adopter. Menurut teori *diffusion of innovations* oleh Rogers [7], informasi kategori adopter ini penting diketahui untuk menentukan strategi pendampingan dan komunikasi pengoptimalan website. Kategori pertama, yakni early adopter atau seorang pemimpin opini adalah salah seorang guru yang mengajar TIK di MA Abadiyah. Kepala sekolah, wakil kepala (meliputi bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan humas) dan bagian tata usaha (meliputi kepala tata usaha dan bendahara) termasuk pada early majority. Guru-guru yang mengajar dibidang pelajaran umum termasuk kategori late majority. Sedangkan guru yang mengajar dibidang pelajaran kitab termasuk kategori laggards. Detail jumlah untuk setiap kategori adopter disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Setiap Kategori Adopter

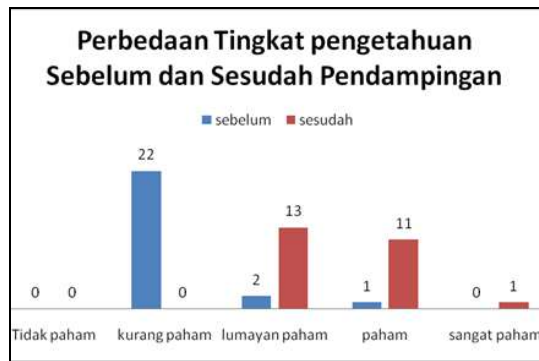
No	Kategori Adopter	Jumlah
1	<i>Innovator</i>	0
2	<i>Early Adopter</i>	1
3	<i>Early Majority</i>	7
4	<i>Late Majority</i>	15
5	<i>Laggards</i>	3

Strategi awal dalam tahap memulai adopsi di MA Abadiyah adalah melakukan pendekatan komunikasi kepada agen perubahan mengenai pentingnya dan manfaat dari penggunaan teknologi informasi komunikasi yaitu website dan sistem keuangan. Agen perubahan yang dimaksud adalah kepala sekolah MA Abadiyah.



Gambar 5. Tingkat Pemahaman Setelah Pendampingan

Sementara itu, ketercapaian peningkatan pemahaman dapat dilihat dari perubahan tingkat pengetahuan peserta seperti tersaji pada Gambar 6.



Gambar 6. Perubahan Tingkat Pemahaman

Berdasarkan Gambar 6, diketahui bahwa tingkat pengetahuan kurang paham yang awalnya sebanyak 22 orang (88 %) menurun menjadi 0 %. Hal ini berarti sudah tidak ada peserta yang kurang paham tentang keberadaan website. Sementara untuk tingkat pengetahuan lumayan paham yang awalnya hanya 2 orang (8 %) meningkat menjadi 13 orang (52 %). Begitu juga dengan tingkat pengetahuan paham meningkat dari 1 orang menjadi 11 orang. Tingkat pengetahuan terakhir, yakni sangat paham yang semula tidak ada juga sudah meningkat menjadi 1 orang. Artinya, secara keseluruhan terjadi peningkatan pemahaman dari peserta pendampingan. Selain itu, optimalisasi pengelolaan website dapat dilihat dari jumlah pengunjung dan update konten website. Jumlah pengunjung memperlihatkan bahwa informasi yang disajikan di dalam website sudah semakin banyak dilihat orang. Per tanggal 18 April 2019 pengunjung website sudah 900an. Kondisi ini meningkat 10 kali dari data per tanggal 20 Desember 2017. Data lain tentang update berita menunjukkan bahwa sebelum pendampingan informasi terakhir adalah awal bulan tahun 2018. Sedangkan setelah ada pendampingan update konten berita dilakukan hampir setiap hari.

KESIMPULAN

Luaran dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan perangkat madrasah dengan persentase 4 % untuk sangat paham, 40 % untuk paham, dan 44 % lumayan paham. Serta tingkat pemahaman kurang paham menurun sebesar 88 %. Selain itu, per tanggal 18 April 2019 pengunjung website sudah 900an. Kondisi ini meningkat 10 kali dari data per tanggal 20 Desember 2017. Setelah ada pendampingan update konten berita dilakukan hampir setiap hari. Buku panduan penggunaan sebagai media komunikasi dalam proses pelatihan dan pengelolaan website secara berkelanjutan setelah program pengabdian dibuat sebagai luaran pelengkap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tiada terkira disampaikan kepada seluruh perangkat Madrasah Aliyah Abadiyah. Mulai dari kepala Madrasah, Bapak Abdul Khalim yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Bapak ibu guru dan staf yang sudah berpartisipasi dalam program pendampingan. Segala keikutsertaan dan antusias yang tiada terkira. Semoga semua intervensi yang dilakukan selama program pengabdian masyarakat dapat memberikan manfaat dan mengoptimalkan pemanfaatan website madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Khalim, "Latar Belakang Pengembangan Website," Mar. 08, 2019.
- [2] A. Syaifuddin, "Kendala Pengelolaan Website."
- [3] G. Agung, "Membuat Homepage Interaktif Dengan CGI/Perl," *Jkt. PT Elex Media Koputindo*, 2000.
- [4] R. Harminingtyas, "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra di Kota Semarang," *J. STIE SEMARANG Ed. Elektron.*, vol. 6, no. 3, pp. 37–57, 2014.
- [5] D. Klein, W. Myhill, L. Hansen, G. Asby, S. Michaelson, and P. Blanck, "Electronic doors to education: Study of high school website accessibility in Iowa," *Behav. Sci. Law*, vol. 21, no. 1, pp. 27–49, 2003.
- [6] J. Chen, B. Zhou, J. Shi, H. Zhang, and Q. Fengwu, "Function-based object model towards website adaptation," 2001, pp. 587–596.
- [7] E. M. Rogers, *Diffusion of innovations*. Simon and Schuster, 2010.